

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) sebagai penerapan intervensi keperawatan kepada An. D dengan metode *Tepid Water Sponge*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1. Hasil Pengkajian keperawatan didapatkan bahwa pasien An. D mengalami kejang demam, demam selama 2 hari dengan suhu tubuh  $38,1^{\circ}$  C dan kejang dengan durasi 4 menit.

5.1.2. Hasil didapatkan diagnosa keperawatan yaitu Hipertermi berhubungan dengan proses penyakit (infeksi) dan Ansietas berhubungan dengan Kurang Terpapar Informasi, Hipertermi menjadi diagnosa prioritas.

5.1.3. Perencanaan keperawatan klien kejang demam dengan intervensi metode *Tepid Water Sponge* dilakukan dengan mengelap seluruh tubuh pasien selama 15 menit dengan suhu air  $37^{\circ}$  C.

5.1.4. Hasil implementasi keperawatan dengan intervensi Metode *Tepid Water Sponge*. Keluarga mengatakan, badan pasien sudah tidak panas lagi, keluarga sudah mengerti untuk memakaikan pakaian yang tipis jika demam, klien mau meminum susu sedikit tapi sering, keluarga mengatakan tidak ada kejang berulang, suhu tubuh  $36,6^{\circ}$  C, keluarga paham untuk mengompres dan menyeka diarea lipatan dan aksila.

5.1.5. Hasil evaluasi keperawatan dengan intervensi metode *Tepid Water Sponge* didapatkan keluarga memahami cara pelaksanaan terapi *Tepid Water Sponge*, keluarga melakukan Tindakan terapi *Tepid Water*

*Sponge* selama 15 menit dan dilakukan selama 3 hari, suhu tubuh klien menurun yang saat datang 38,1<sup>0</sup> C pada hari ke tiga menjadi 36,6<sup>0</sup> C

5.1.6. Hasil Asuhan keperawatan dengan Intervensi Metode *Tepid Water Sponge* pada pasien kejang demam didapatkan keluarga mampu melakukan Metode *Tepid Water Sponge*, diketahui bahwa terjadi penurunan suhu setelah dilakukan intervensi, dan tingkat hipertermi menurun.

## 5.2. Saran

- 5.2.1. Bagi Keluarga diharapkan dapat menggunakan penerapan *Tepid Water Sponge* sebagai salah satu intervensi nonfarmakologi untuk menurunkan suhu tubuh ke batas normal dan diharapkan keluarga dapat memberikan pengawasan pada anak yang mengalami kejang demam dan pendampingan penuh sebagai proses penyembuhan agar tidak mengalami kejang berulang.
- 5.2.2. Bagi RSUD Datu Kandang Haji Balangan dan Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan dengan mengembangkan profesionalisme perawat dalam melakukan asuhan keperawatan gawat darurat penerapan Tindakan nonfarmakologi dengan membuat SOP *Tepid Water Sponge* yang terbukti dapat menurunkan suhu tubuh saat demam.
- 5.2.3. Bagi Institusi Pendidikan diharapkan dapat memberikan gambaran dan wawasan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam asuhan pada klien dengan kejang demam di Rumah Sakit, Puskesmas, klinik maupun di komunitas masyarakat.
- 5.2.4. Bagi penulis selanjutnya dapat mengembangkan penulisan lebih lanjut mengenai Intervensi *Tepid Water Sponge*. selain itu peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam lagi proses Asuhan Keperawatan yang berbasis klien dan keluarga pada masalah

#### keperawatan Gawat Darurat

- 5.2.5. Bagi penulis selanjutnya Dapat mengembangkan penulisan lebih lanjut mengenai asuhan keperawatan pada klien kejang demam. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam lagi proses asuhan keperawatan yang berbasis klien dan keluarga pada masalah keperawatan gawat darurat.